

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Soeharto (1999), proyek tersebut adalah suatu usaha yang memanfaatkan sumber daya dalam jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk atau barang yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Proyek yang dikerjakan menjadi semakin besar dan kompleks seiring dengan kemajuan manusia. Ini memerlukan penggunaan bahan, karyawan, dan teknologi yang terus berubah. Secara umum, setiap proyek memiliki batas waktu penyelesaian yang telah ditentukan, sehingga harus diselesaikan sesuai jadwal atau sebelum tenggat waktu yang ditetapkan. Oleh karena itu, keberhasilan dalam menyelesaikan proyek tepat waktu menjadi faktor krusial bagi pemilik proyek maupun kontraktor.

Pada realisasi pembangunan gedung saat ini banyak ditemukan kegagalan konstruksi (*construction failure*) penyebabnya adalah pembangunan yang tidak memenuhi standar mutu. Saat melaksanakan proyek konstruksi, tujuan manajemen proyek adalah untuk memenuhi biaya, mutu, waktu dan *safety*. Dalam konteks ini, peralatan, bahan, modal, pekerja, dan prosedur pekerjaan dianggap memenuhi persyaratan kualitas jika memenuhi semua persyaratan yang tercantum dalam kriteria dan spesifikasi penghindaran kesalahan konstruksi akan harus dilakukan dalam proses konstruksi sesuai dengan pedoman konstruksi.

Seiring dengan kemajuan industri kontemporer, bidang manajemen proyek terus berkembang, dan koordinasi dan pengendalian berbagai aktivitas yang semakin kompleks menjadi penting. Setiap pemimpin proyek harus selalu mengawasi setiap tahapan pekerjaan karena dinamika proyek terus berubah. Misalnya, ketika sebuah gedung dibangun, Rencana dan pengelolaan harus melakukan pekerjaan dengan baik dan semaksimal mungkin karena perlu diselesaikan setelah pertimbangan dan pertimbangan yang teliti. Jika sebuah

proyek waktu dan biayanya tepat, itu akan secara efisien menyelesaikan tugas dengan memanfaatkan tenaga kerja dan sumber daya yang tersedia (Badri, 1997). Untuk mengembalikan tingkat kemajuan proyek ke tingkat yang direncanakan pada awalnya, proyek harus dipercepat, meskipun hal ini dapat menyebabkan peningkatan biaya. Oleh karena itu, diperlukan analisis optimalisasi jangka waktu proyek. Ini harus dilakukan dengan menggunakan Metode Jalur Kritis (CPM) untuk menentukan waktu penyelesaian yang ideal dan menilai kemungkinan percepatan pelaksanaan proyek.

Sekitar 20-40% gagalnya konstruksi disebabkan dari tahapan pelaksanaan dan kebanyakan risiko bergantung pada kinerja kontraktor. Kegagalan konstruksi menjadi hal yang paling berat dalam suatu proyek, dalam hal ini kontraktor mengontrol pelaksanaan proyek. Oleh karena itu, Untuk meningkatkan kinerja proyek konstruksi, penerapan kontrol kualitas di setiap langkah penting.

Pembangunan Gedung Pusat Pendidikan Profesi Guru ini kontraktor yang menerapkan sistem manajemen mutu. Proyek konstruksi harus dilakukan sesuai spesifikasi agar mencapai kualitas yang diinginkan atau direncanakan. Tidak diragukan lagi, ada sejumlah komponen yang sangat memengaruhi kualitas proyek ini. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian tambahan tentang cara mengoptimalkan jadwal waktu dan menerapkan kontrol kualitas pada proyek pembangunan Gedung Pusat Pendidikan Profesi Guru ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, Masalah yang mungkin dibahas dalam penelitian ini dapat mencakup masalah berikut :

1. Berapa lama durasi optimal proyek pembangunan Gedung Pusat Pendidikan Profesi Guru dengan menggunakan metode CPM?
2. Bagaimana implementasi pelaksanaan *Quality Control* di Proyek pembangunan Gedung Pusat Pendidikan Guru?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Optimalisasi *Time Schedule* serta Implementasi *Quality Control* dilakukan realisasi proyek gedung yang jarang diterapkan dan dianggap hal kecil yang dapat merubah perubahan besar terhadap jalannya proyek apabila diterapkan oleh perusahaan.

Berikut ini adalah tujuan penelitian ini :

1. Menentukan jangka waktu yang ideal untuk proyek pembangunan Gedung Pusat Pendidikan Profesi Guru.
2. Meneliti bagaimana pelaksanaan pengendalian kualitas yang ada digunakan dalam proyek pembangunan Gedung Pusat Pendidikan Profesi Guru.

1.4. Batasan Masalah

Studi ini dibatasi dalam beberapa hal untuk mencegah diskusi yang terlalu luas dan tetap fokus pada tujuan utamanya.

1. Lokasi penelitian dilakukan pada Proyek pembangunan Gedung PPPG Universitas Pendidikan Indonesia Setiabudhi Bandung.
2. Penelitian dilakukan pada lingkup pekerjaan *Time Schedule* dan *Quality Control*.
3. Penelitian hanya berkonsentrasi pada komponen yang mendukung kinerja kualitas dan jangka waktu proyek.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan ilmiah:

Sebagai pengembangan dari teori-teori yang sudah dijelaskan di bangku perkuliahan dan saling keterkaitan dengan kondisi lapangan.

2. Kegunaan guna laksana/terapan:

Penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi para instansi dan para pihak yang terkait agar bisa mengelola *optimalisasi time schedule* dan implementasi pelaksanaan *quality control* yang ada di Proyek pembangunan Gedung

Pusat Pendidikan Profesi Guru dengan baik dengan penanganan yang sudah dilakukan penelitian terlebih dahulu.

1.6.Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Jl. Dr. Setiabudhi Bandung.

Kontraktor adalah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

Konsulen Perencanaan adalah PT. Pandu Persada.

Konsulen Pengawas adalah PT. Ciriayasa Cipta Mandiri.

Gambar di bawah ini menunjukkan detailnya.



Gambar 1. 1 Gedung Pusat Pelatihan dan Pendidikan Profesi Guru

Sumber : PT. Adhi Karya, Proyek CWP-01, 2020

1.7. Sistematik Penulisan

Laporan tugas akhir ini disusun dengan menggunakan metode berikut :

BAB 1: Pendahuluan: Penulis mencoba memberikan penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan keuntungan dari tugas akhir dalam bab ini.

BAB 2: Landasan Teori: Teori, dasar, dan paradigma, perspektif, dan metode yang akan digunakan saat menulis tugas akhir.

BAB 3: Metodologi Penelitian: Bab ini, penulis berusaha untuk menjelaskan data teknis, tujuan, dan lingkup pengujian yang dilakukan selama tugas akhir.

BAB 4: Analisis dan Pembahasan: mencoba membahas tugas akhir berdasarkan dasar teori di bab ini.

BAB 5: Kesimpulan dan Saran: membahas kesimpulan dan rekomendasi dari tugas akhir.